

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan rekomendasi penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai terhadap semangat kerja pegawai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa komunikasi interpersonal yang terdiri dari indikator: keterbukaan, perilaku suportif, perilaku positif, empati, kesamaan, bersifat yakin, kebersamaan, manajemen interaksi, perilaku ekspresif, dan orientasi pada orang lain, berada dalam daerah kontinum tinggi. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung memiliki komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai yang tinggi. Indikator yang berada pada kategori tertinggi adalah indikator orientasi pada orang lain, sedangkan indikator yang berada pada kategori terendah adalah indikator bersifat yakin sehingga perlu adanya upaya dari pimpinan agar komunikasi interpersonal yang dilakukan antara pimpinan dengan pegawai lebih efektif.

2. Gambaran semangat kerja pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa semangat kerja pegawai yang terdiri dari indikator, (1) Disiplin; (2) Antusias; (3) *Human Relation*; (4) Loyalitas; (5) Kreativitas dan Inisiatif; dan (6) Kebanggaan terhadap organisasi, berada dalam daerah kontinum sedang/cukup. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa pegawai di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung memiliki semangat kerja yang cukup tinggi. Indikator yang berada pada kategori tertinggi adalah indikator disiplin, sedangkan indikator yang berada pada kategori terendah adalah indikator antusias sehingga perlu adanya upaya dari pimpinan agar meningkatkan antusiasme pegawai dalam bekerja.
3. Untuk hasil penelitian besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 21.55%, sedangkan sisanya sebesar 78.45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai terhadap semangat kerja pegawai. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ dan db $80 - 2 = 78$ di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.687 > 1.991$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Sebagai konsekuensinya harus menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor kriterium pada setiap indikator, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai pada indikator bersifat yakin memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk menanggulangi masalah indikator bersifat yakin perlu adanya upaya dari pimpinan yaitu pimpinan harus mengkomunikasikan suatu informasi yang tepat, akurat dan lebih meyakinkan pegawai agar informasi yang diterima dapat diterapkan dengan baik sehingga pegawai dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan informasi yang diterima.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat semangat kerja pegawai pada indikator antusias memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut untuk menanggulangi masalah rendahnya indikator antusiasme, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan dorongan pada pegawai agar memiliki minat mengejar prestasi kerja dan bila perlu dengan cara memberikan *reward* pada pegawai yang berprestasi. Hal ini akan menjadi motivasi untuk berprestasi, semangat untuk menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin dan mau mencari solusi dalam masalah pekerjaannya.

3. Komunikasi interpersonal antara pimpinan dengan pegawai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Oleh karena itu, pimpinan di Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung hendaknya meningkatkan komunikasi interpersonal agar semangat kerja pegawai meningkat.



